

ABSTRAK

Alfarisna Putri Laoli (01501180227),
Gabriel Marolop Hasitongan (01501180077),
Yuliana Muntu Tjandra (01501180004).

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI KABUPATEN MALANG

(XlII + 42 Halaman; 1 Bagan; 5 Tabel; 13 Lampiran)

Demam berdarah *dengue* sudah menjadi permasalahan dunia secara endemis. Kejadian DBD ini kebanyakan terjadi karena kurangnya pengetahuan dan perilaku pencegahan yang dilakukan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap perilaku pencegahan demam berdarah *dengue* di Kabupaten Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret - April 2021 dengan jumlah sampel 129 responden ibu rumah tangga, usia 20 – 59 tahun yang tinggal di Donomulyo dengan teknik *convenience sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan yang telah dilakukan uji VR dengan hasil *cronbach's alpha* masing-masing variabel sebesar 0,801 dan 0,928. Data yang dikumpulkan dianalisis secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian didapatkan 77,5 % responden berpengetahuan kurang dan 62,8 % responden berperilaku baik, tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap perilaku pencegahan DBD di Kabupaten Malang dengan hasil *p-value* 0,153. Hal ini menunjukkan seseorang dengan tingkat pengetahuan yang kurang tidak selalu memiliki perilaku pencegahan DBD yang kurang pula tetapi dapat dipengaruhi oleh pengalaman yang dialami oleh masyarakat. Saran untuk petugas puskesmas diharapkan dapat mengoptimalkan program pencegahan DBD dengan memfasilitasi penyediaan kader untuk memantau secara langsung praktik pencegahan dan pengendalian DBD yang melibatkan masyarakat seperti kerja bakti dalam membersihkan lingkungan tempat tinggal.

Kata kunci : DBD, Perilaku Pencegahan, Tingkat pengetahuan
Referensi : 42 (2007 - 2021)

ABSTRACT

Alfarisna Putri Laoli (01501180227),
Gabriel Marolop Hasitongan (01501180077),
Yuliana Muntu Tjandra (01501180004).

RELATIONSHIP OF COMMUNITY KNOWLEDGE LEVEL TO BEHAVIOR OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER PREVENTION IN MALANG DISTRICT

(XlII + 42 Page; 1 Charts; 5 Table; 13 Attachments)

Dengue hemorrhagic fever has become an endemic world problem. occur DHF is mostly due to a lack of knowledge and preventive behavior by the community. The purpose of this study was to find the relationship between the level of public knowledge on the prevention behavior of dengue hemorrhagic fever in Malang Regency. The research method used is quantitative with a cross-sectional approach. This research was conducted in March - April 2021 with a sample of 129 housewives, aged 20 – 59 years living in Donomulyo using convenience sampling technique. This study uses a questionnaire on the level of knowledge and prevention behavior that has been tested by VR with the results of Cronbach's alpha of 0.801 and 0.928 respectively. The data collected were analyzed univariately and bivariately. The results showed that 77.5% of respondents had less knowledge and 62.8% of respondents behaved well, there was no relationship between the level of public knowledge and the prevention behavior of DHF in Malang Regency with p-value 0.153. This shows that someone with a low-level of knowledge does not always have less DHF prevention behavior but can be influenced by the experiences experienced by the community. Suggestions for puskesmas officers are expected to be able to optimize the DHF prevention program by facilitating the provision of cadres to directly monitor DHF prevention and control practices that involve the community such as community service in cleaning the living environment.

Keywords: DHF, Knowledge level, Preventive Behavior
Reference: 41 (2007 - 2021)